



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT. LAOT BANGKO

PT. Laot Bangko adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit dalam pelaksanaannya menerapkan komitmen keberlanjutan dengan kebijakan sebagai berikut:

1. Memelihara dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, serta ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) secara terpadu dan berkesinambungan
2. Mematuhi dan memenuhi kewajiban hukum yang berlaku, serta persyaratan lainnya yang diwajibkan dalam persyaratan standard dan peraturan perundangan yang berlaku
3. Tidak menerima TBS (Tandan Buah Segar) Kelapa Sawit yang diperoleh secara tidak sah atau yang secara peraturan perundang-undangan adalah Kawasan yang dilarang ditanami (Kawasan Hutan Lindung, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi dapat dikonversi, Kawasan Konservasi dan Areal Gambut Lindung)
4. Tidak melakukan pembukaan areal gambut pada areal kedalaman berapapun
5. Melakukan kajian Nilai Konservasi Tinggi/HCV, dan Nilai Karbon Stock Tinggi/HCS sebelum dilakukan pembukaan areal baru pada areal konsesi PT. Laot Bangko
6. Melakukan praktek usaha tanpa bakar dalam kegiatan pembangunan perkebunan, serta proaktif dalam melakukan pencegahan dan pengawasan kebakaran hutan dan lahan
7. Memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa diskriminasi, baik dalam penerimaan, penempatan, kondisi lingkungan kerja, serta keterwakilan tanpa memandang Suku, Agama, Ras, Antar Golongan (SARA), cacat gender, keanggotaan serikat pekerja, serta jaminan Kesehatan
8. Mencegah terjadinya pelecehan seksual dan berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan, serta hak-hak reproduksinya
9. Melarang anak-anak dibawah umur 18 Tahun bekerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan
10. Peningkatan tanggung jawab dan kepedulian terhadap stakeholder terkait isu lingkungan, sosial, Kesehatan dan keselamatan kerja
11. Tidak memperkerjakan pekerja secara paksa
12. Memastikan mekanisme FPIC/Padiatapa setiap perundingan menyangkut kompetensi atas hilangnya hak legal atau hak adat
13. Kebijakan perusahaan ini dikomunikasikan kepada stakeholder, serta diterapkan secara konsisten oleh seluruh pekerja, dan dievaluasi oleh manajemen secara periodik
14. Memastikan bahwa kebijakan ini tersedia bagi pihak-pihak yang berkepentingan